

ANALISIS FAKTOR – FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI KEUNTUNGAN DAN EFISIENSI PEMASARAN PADA USAHATANI PAPRIKA DI DESA TLOGOSARI KECAMATAN TUTUR

Olyvyatur Rizky¹⁾, Masyhuri Machfudz²⁾, Nikmatul Khoiriyah²⁾

¹⁾ Prodi Agribisnis Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

²⁾ Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

ABSTRAK

Desa Tlogosari Kecamatan Tutar merupakan desa yang memiliki potensi alam cukup banyak, salah satunya adalah tanaman paprika. Pengembangan usahatani paprika cukup besar sehingga perlu dilakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menganalisis efisien pada usaha tani paprika di Desa Tlogosari Kecamatan Tutar, untuk melihat faktor – faktor sosial ekonomi yang dapat mempengaruhi keuntungan pada usaha tani paprika di Desa Tlogosari Kecamatan Tutar, dan mengidentifikasi efisiensi pemasaran usahatani paprika di Desa Tlogosari Kecamatan Tutar. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan penentuan lokasi secara *purposive* dan sampel responden sebanyak 33 orang yang sampelnya diambil secara sensus. Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan 1) hasil dari R/C ratio menunjukkan efisien. 2) faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap keuntungan dengan menggunakan analisis *Unit Output Price* (UOP) – *Cobb Douglass* yaitu biaya benih, biaya pupuk, biaya obat, dan upah tenaga kerja. 3) efisiensi pemasaran pada usahatani paprika di Desa Tlogosari Kecamatan Tutar dinyatakan efisien.

Kata Kunci: efisiensi, keuntungan, pemasaran, sosial ekonomi, paprika.

ABSTRACT

Tlogosari Village Tutar District is a village that has a lot of natural potential, one of which is paprika. The development of paprika farming is large enough so that this research needs to be done with the aim to analyze efficiently on paprika farming in Tlogosari Village, Tutar Subdistrict, to see socio-economic factors that can affect profits on paprika farming in Tlogosari Village, Tutar District, and identify marketing efficiency paprika farming in Tlogosari Village, Tutar District. The method used in this study is a quantitative method with a purposive location determination and a sample of respondents as many as 33 people whose samples were taken by census. The results obtained from this study showed 1) the results of the R / C ratio showed efficient. 2) socio-economic factors that affect profit by using Unit Output Price (UOP) - Cobb Douglass analysis, namely seed costs, fertilizer costs, drug costs, and labor costs. 3) marketing efficiency in paprika farming in Tlogosari village, Tutar sub-district was declared efficient.

Keywords: efficiency, profit, marketing, social economy, paprika.

PENDAHULUAN

Sub sektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja (BPS 2018).

Prospek terhadap tanaman hortikultura yang tinggi mengakibatkan permintaan terhadap produk sayuran yang terus meningkat akan membuka peluang usaha untuk memenuhi kebutuhan pasar baik domestik (dalam negeri) maupun luar negeri (ekspor). Komoditas sayuran yang penting dan terus dikembangkan saat ini salah satunya adalah paprika (Saty dan Handayai 2018).

Tanaman cabai besar menyumbang ekspor sebesar 10 Ton dengan nilai *Free On Board* (FOB) sebesar 2,757 US \$ (BPS 2018).

Dalam pengelompokannya paprika merupakan tanaman cabai yang tergolong cabai besar, paprika sering dibuat menjadi olahan aneka makanan seperti pizza dan beberapa olahan masakan dari berbagai negara. (Khoiriyah 2019) menyatakan bahwa sumber protein nomor dua adalah kelompok makanan dan minuman jadi, ikan-ikanan, makanan lain, kacang-kacangan, daging, baru disusul oleh telur dan susu.

Dengan demikian pengembangan usahatani cabai paprika melalui pendapatan petani merupakan suatu tantangan dan peluang yang perlu ditangani sebagai salah satu usaha diversifikasi pangan untuk menuju struktur pertanian yang lebih berimbang. Petani tertarik membudidayakan tanaman cabai paprika ini karena memiliki banyak kegunaan sekaligus memiliki nilai ekonomi tinggi. Disamping itu dilihat dari arah pengembangan pembangunan pertanian, untuk meningkatkan produksi tidak hanya dilakukan dengan perbaikan

aspek teknis tetapi juga dengan memperhatikan aspek non-teknis, seperti misalnya pemasaran hasil pertanian. Tataniaga pertanian di Indonesia merupakan bagian yang paling lemah dalam mata rantai perekonomian (Febrianto 2016).

Mengingat peluang pembudidayaan paprika sangat tinggi dan keuntungan yang diperoleh juga tinggi, dan banyaknya pembudidayaan tanaman paprika di daerah Tukur sehingga membuat penulis tertarik untuk mengetahui dan menganalisis faktor – faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keuntungan dan efisiensi pemasaran pada usahatani paprika di Desa Tlogosari Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam menentukan daerah penelitian dilakukan dengan sengaja (*purposive*) yang artinya penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2015), untuk tempat penelitian dilakukan di Desa Tlogosari Kecamatan Tukur Kabupaten Pasuruan. Hal ini didasarkan atas pertimbangan bahwa daerah ini merupakan salah satu daerah yang petaninya menanam paprika. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 29 November 2019 sampai 18 Desember 2019.

Metode Sampling

Metode pengambilan sampel yang akan dilakukan di Desa Tlogosari Kecamatan Tukur adalah *simple random sampling* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dan populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2015). Jumlah petani paprika yang ada di Desa Tlogosari Kecamatan Tukur terdapat 33 petani yang dijadikan responden. Pada pemasarannya ditentukan dengan menggunakan metode

“Snow Ball Sampling” dengan menelusuri pedagang yang ada di daerah tersebut (Machfudz, 2014).

Jenis Data

Dalam metode pengumpulan data dilakukan dengan bantuan daftar pertanyaan(kuisisioner) data yang diambil langsung dari petani sebagai data primer. Sedangkan untuk data sekunder melalui kantor desa yang tersedia.

Metode Analisis dan Pengolahan Data

Untuk analisis data media yang digunakan yaitu kalkulator, Microsoft excel, dan program statistik yang nantinya diisi dari data yang diperoleh dari petani.

A. Efisiensi Usahatani

Untuk melihat efisiensi usahatani dapat menggunakan analisis RC Ratio dibandingkan dengan nilai 1, Kemudian RC ratio dengan Kriteria pengujian : jika RC rasio > 1, maka usaha yang dilakukan efisien, dan layak diusahakan, sebaliknya jika RC rasio <1, maka usaha tidak efisien tidak layak diusahakan, yang di rumuskan sebagai berikut :

$$RC = \frac{R}{C}$$

Keterangan = R : Total penerimaan

C : Total Biaya (Rahim,

Supardi, dan Hastuti 2012)

B. Faktor – Faktor Sosial Ekonomi Pada Usahatani Paprika

Pada penelitiannya (Arifin, Mahfudz, dan Hindarti 2019) menjelaskan bahwa Yotopoulus dan Nugent (1976) penjabaran dari fungsi keuntungan yang berasal dari fungsi produksi sebagai berikut:

$$Y = f (X_1, X_2, \dots, X_m ; Z_1, \dots, Z_n) \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan (1) fungsi keuntungan dapat didefinisikan sebagai berikut:

$$\pi = p.f (X_1, \dots, X_m; Z_1 \dots Z_n) - \sum_{i=1}^m w_i x_i \quad (2)$$

Keterangan:

π = keuntungan jangka pendek

p = harga output per unit

x_i = jumlah input variabel ke i (i =1, 2, m)

Z_j = jumlah input tetap ke-j (j = 1, 2, n)

W_i = harga input variabel ke-i

X_i = output

X_i = output

Asumsi-asumsi dari perusahaan akan memaksimalkan keuntungan, maka untuk itu kondisi marginal produk sama dengan harga input dalam variabel yang bersangkutan, atau secara matematis yaitu:

$$p. \frac{\delta (xizj)}{\delta x_i} = W_i \quad i = 1, \dots .m \quad (3)$$

Jika persamaan nomer (3) dinormalkan dengan harga output, didapat persamaan:

$$\frac{\delta (xizj)}{\delta x_i} = W_i^*, i = 1, \dots . m \quad (4)$$

$w_i^* = w_i/p$ = harga input ke-1 yang dinormalkan terhadap harga output.

Pada persamaan nomer (5), Π^* didefinisikan sebagai *Unit Output Price Profit (UOP profit)* cara ini digunakan untuk memaksimalkan keuntungan. Kondisi tersebut didapat dari persamaan nomer (2) yang telah dinormalkan dengan harga output.

$$\pi^* = \pi / p = f (X_1, \dots, X_m; Z_1 \dots Z_n) - \sum_{i=1}^m w_i^* x_i \quad (5)$$

UOP (*Unit Output Price profit function*) merupakan jumlah optimal dari input pada variabel x_i^* yang memperoleh keuntungan maksimal jangka pendek, sehingga dapat diturunkan pada persamaan nomer (4), yaitu:

Setelah itu di substitusikan pada persamaan (6) ke dalam persamaan nomer (2), didapatkan :

$$\pi = p.f (X_1^*, X_2^* \dots X_m^*; Z_1 \dots Z_n) - \sum_{i=1}^m w_i^* x_i^* \quad (7)$$

UOP-CDPF adalah fungsi persamaan yang melibatkan antara

harga faktor produksi dan produksi yang telah dinormalkan dengan harga tertentu.

Dengan demikian cara fungsi *UOP Cobb-Douglas Profit Function* (UOP-CDPF) merupakan cara yang relevan digunakan untuk memaksimalkan keuntungan. Hal ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$\pi^* = \pi / p = G^* (W_1^*, W_2^*, \dots, W_m^*; Z_1, Z_2, \dots, Z_n) \quad (8)$$

Persamaan tersebut akan memberikan nilai maksimum dari keuntungan jangka pendek pada masing-masing harga output, harga input tidak tetap W_i dan tingkat input tetap Z_j . Maka persamaan nomer (8) dinormalkan dengan harga output, sehingga didapat persamaan:

$$\pi^* = A p F (X_1, X_2, \dots, X_m; Z_1, Z_2, \dots, Z_n) - \sum_{i=1}^m c_i X_i - \sum_{j=1}^n f_j Z_j \quad (9)$$

Keterangan:

π = besarnya keuntungan

A = besarnya efisiensi teknik

P = harga produksi persatuan

X_i = faktor produksi tetap yang digunakan, dimana $j=1, \dots, n$

C_i = harga faktor produksi per satuan

f_j = harga faktor produksi tetap

Z = faktor produksi tetap

Persamaan nomer (9) berlaku anggapan bahwa dalam jangka pendek mengenai faktor produksinya akan tetap seperti banyaknya alat pertanian yang lain dan tidak mempengaruhi terhadap keinginan untuk meningkatkan keuntungan, sehingga persamaannya ditulis antara lain:

$$\pi = A p F (X_1, X_2, \dots, X_m; Z_1, Z_2, \dots, Z_n) - \sum_{i=1}^m c_i X_i \quad (10)$$

Persamaan bentuk logaritma tersebut, seperti pada persamaan Cobb-Douglas. Maka fungsi keuntungan dinormalkan dalam bentuk *double natural logarithm* diperoleh persamaan:

$$\ln (\pi/p) = \ln A + \sum_{i=1}^m \beta_i \ln (X_i/p) + \sum_{j=1}^n \alpha_j \ln Z_j \quad (11)$$

$$\ln \pi^* = \ln A^* + \sum_{i=1}^m \beta_j \ln X_i + \sum_{j=1}^n \alpha_j \ln Z_j$$

$$\ln \pi^* = \ln A^* + \sum_{i=1}^m \alpha_i \ln W_i^* + \sum_{j=1}^n \beta_j \ln Z_j \quad (12)$$

Keterangan:

π^* = keuntungan yang dinormalkan dengan harga produksi

A^* = intersep

X_i^* = variabel faktor produksi yang dinormalkan dengan harga produksi

Z_j = input tetap

α_i = koefisien faktor tetap yang dinormalkan dengan harga produksi

β_j = koefisien faktor produksi yang dinormalkan dengan harga Produksi

Jika model praduga pada penelitian ini dapat dituliskan secara lengkap menjadi sebagai berikut:

$$\ln \pi = \ln A + b_1 \ln X_1 + b_2 \ln X_2 + b_3 \ln X_3 + b_4 \ln X_4 + b_5 \ln X_5 + b_6 \ln X_6 + b_7 \ln X_7 + b_8 \ln X_8 + b_9 \ln X_9 + b_{10} \ln X_{10} + \mu$$

Keterangan:

π = besarnya keuntungan yang dinormalkan dengan harga output

A = intersep

b_i = parameter yang ditaksir

X_1 = pendidikan terakhir (tahun)

X_2 = luas lahan garapan (H_a)

X_3 = jumlah anggota keluarga (jiwa)

X_4 = lama usahatani (tahun)

X_5 = Umur (tahun)

X_6 = harga benih yang dinormalkan dengan harga output (R_p /musim tanam)

X_7 = harga pupuk yang dinormalkan dengan harga output (Rp/musim tanam)

X_8 = harga obat yang dinormalkan dengan harga output (Rp/musim tanam)

X_9 = upah tenaga kerja yang dinormalkan dengan harga output (Rp/musim tanam)

μ = kesalahan pengganggu

C. Efisiensi Pemasaran

a) Margin Pemasaran

Nilai margin pemasaran tersebut didistribusikan di antara lembaga lembaga pemasaran sebagai biaya dan beban pemasaran (Rahim, Supardi, dan Hastuti 2012).

$$MP = Pr - Pf \quad (1)$$

Keterangan :

MP = Margin Pemasaran (Rp/Kg)

Pr = Harga di tingkat pengecer (Rp/Kg)

Pf = Harga di tingkat produsen (Rp/Kg)

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu semakin kecil nilai margin pemasaran, maka semakin efisien suatu pemasaran. Selain itu pemasaran dapat dikatakan efisien apabila nilai harga yang diterima petani atau produsen paprika lebih besar dari pada margin pemasaran keseluruhan (Faot, Sirma, dan Nainiti 2019)

b) *Farmer's Share*

Yaitu besarnya bagian dari harga yang dibayar oleh konsumen dengan harga yang diterima oleh petani. Atau imbalan yang diterima oleh petani atas usahatannya. Farmer's share dapat dihitung dengan rumus ;

$$Fs = \frac{Pf}{Pr} \times 100\% \quad (2)$$

Dimana :

Fs : farmer's share

Pf : Harga di tingkat Petani

Pr : Harga di tingkat konsumen akhir (Faot, Sirma, dan Nainiti 2019)

Untuk mengukur efisiensi pemasaran yang menjadi acuan yaitu dengan cara menghitung share harga yang diterima petani dengan kriteria apabila bagian yang diterima petani kurang dari 50% berarti pemasaran belum efisien dan bila bagian yang diterima petani lebih dari 50% maka pemasaran dikatakan efisien (Sofanudin dan Budiman 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Efisiensi Usahatani

Biaya usahatani yaitu merupakan biaya yang digunakan untuk berusahatani paprika yang terdiri dari *fix cost* yang merupakan biaya tetap, biaya tetap dapat diartikan biaya yang besarnya tidak mempengaruhi secara langsung terhadap produksi seperti pajak, sewa lahan, dan penyusutan alat-alat pertanian. sedangkan biaya variabel atau *variable cost* yaitu biaya yang besarnya dapat mempengaruhi produksi seperti bibit, pupuk, dan obat – obat pertanian. Diketahui dari usahatani paprika untuk biaya tetap memperoleh hasil Rp 21,495,094.44, sedangkan biaya variabel memperoleh hasil Rp 99,265,787.88

Penerimaan merupakan biaya yang diperoleh petani dalam mengelola usahatannya yang menghasilkan output per musim tanam, biaya penerimaan berasal dari produksi dikalikan harga jual produk. Pada penerimaan paprika sudah diberlakukan sistem grading untuk ukuran dan grading pada warna, dijelaskan bahwa rata – rata produksi penerimaan sebesar 17,689.55 Kg. Untuk biaya rata – rata penerimaan per

musim tanam memperoleh hasil Rp 357,339,758.06.

Pendapatan merupakan hasil selisih antara biaya penerimaan dengan biaya. Pengeluaran, jika produksi meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat begitupun sebaliknya, pendapatan rata – rata pada usahatani paprika sebesar Rp 256,801,778.97 per musim tanamnya.

R/C ratio memperoleh hasil sebesar Rp 2.96 yang artinya setiap pengeluaran Rp 1 maka memperoleh pengembalian sebesar Rp2.96. Dikarenakan R/C ratio >1 maka usahatani paprika di Desa Tlogosari Kecamatan Tuter Kabupaten Pasuruan dapat dikatakan efisien atau layak diusahakan.

B. Faktor – Faktor Sosial Ekonomi Pada Usahatani Paprika

Upaya untuk mengetahui apa saja faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keuntungan pada usahatani paprika adalah menggunakan fungsi keuntungan Cobb-Douglas dengan teknik *Unit Output Price* atau *UOP of Cobb Douglass Profit Function* (UOP-CDPF). Variabel yang dipakai dalam uji statistik untuk melihat pengaruh keuntungan paprika terdiri atas variabel terikat (Y) adalah keuntungan dan untuk variabel bebas meliputi tingkat pendidikan (X_1), luas lahan (X_2), jumlah anggota keluarga (X_3), lama berusahatani (X_4), umur (X_5), harga benih (X_6), harga pupuk (X_7), harga obat (X_8), dan upah tenaga kerja (X_9).

Tabel 1. Hasil Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda Dengan Menggunakan Fungsi Keuntungan Cobb Douglass Dengan Teknik Unit Output Price Atau UOP Of Cobb Douglass Profit Function (UOP-CDPF) Per musim tanam

Variabel	Koefisien	SE Coef	T	P	VIF
Konstanta	-5.829	1.048	-5.56	0.000	
Pendidikan	0.00324	0.01289	0.25	0.804	1.56
L. Lahan	-0.0674	0.08036	-0.84	0.410	2.83
J.A. Kel	0.02486	0.09487	0.26	0.796	1.607
Lama UT	0.03356	0.04553	0.74	0.469	1.584
Umur	0.1987	0.1561	1.27	0.216	2.103
B.Benih*	0.6789	0.1521	4.46	0.000	1.26
B.Pupuk*	0.7454	0.101	7.38	0.000	1.596
B.Obat*	0.23178	0.06112	3.79	0.001	2.131
B.TK*	0.5175	0.1169	4.43	0.000	3.09
R-Sq = 93.4% F =36.00 P = 0.000					

Sumber: Analisis Data Primer,2020

Tingkat kepercayaan 95%

*biaya yang sudah di normalkan dengan biaya output

1. Koefisien Determinasi

Uji statistik koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel dalam model dalam menjelaskan keragaman produksi, nilai R-sq sebesar 93,4% yang artinya keragaman keuntungan usahatani paprika di Desa tlogosari dapat

dijelaskan oleh variabel bebas (independen) seperti pendidikan, luas lahan, jumlah anggota keluarga, lama berusahatani, umur, harga benih, harga pupuk, harga obat dan upah tenaga kerja sebesar 93,4%, sedangkan sisanya 6,6% dijelaskan oleh variabel-

variabel lain yang tidak disebutkan dalam model.

2. Uji F

Tujuannya untuk melihat hubungan antar variabel independent secara keseluruhan yang mempengaruhi keuntungan usahatani paprika sebagai variabel dependent (Y) dan dengan variabel dependent yang terdiri dari pendidikan, anggota keluarga, lama berusahatani, umur, harga benih, harga pupuk, harga obat, dan upah tenaga kerja menunjukkan hubungan yang sangat nyata diperoleh berdasarkan hasil uji F hitung sebesar 36.00 dan nilai P-value sebesar 0,0001 atau kurang dari 0,05 pada tingkat kepercayaan 95% yang artinya secara simultan (keseluruhan) variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keuntungan).

3. Uji t

Uji t dilakukan dengan melihat nilai probabilitas pada variabel independen. Jika dalam nilai probabilitas variabel independen lebih kecil dari taraf nyata yang dipakai, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Fungsi keuntungan *Cobb Douglass* dengan teknik *Unit Output Price* atau *Uop of Cobb Douglass Profit Function* (UOP-CDPF), maka dapat diketahui apakah dengan penambahan variabel independen akan meningkatkan atau menurunkan keuntungan pada usahatani paprika. Jika nilai koefisien regresi bertanda positif akan meningkatkan keuntungan paprika, sedangkan tanda negatif akan mengakibatkan penurunan keuntungan paprika. Diketahui bahwa variabel independent yang berpengaruh secara nyata terhadap keuntungan (variabel dependent) adalah variabel harga benih (X_6), harga pupuk (X_7), harga obat (X_8), dan upah tenaga kerja (X_9), karena harga pada oprasional paprika cukup tinggi dan penerimaan yang diperoleh juga tinggi sehingga variabel tersebut berpengaruh terhadap keuntungan paprika.

C. Efisiensi Pemasaran

Pada usahatani yang dilakukan di Desa Tlogosari Kecamatan Tukur terdapat 3 saluran pemasaran, saluran pemasaran adalah alur produk dari petani ke konsumen yang didalam prosesnya terdapat keterlibatan dari beberapa pedagang. Dari petani paprika di Desa Tlogosari Kecamatan tukur terdapat tiga jalur pemasaran yang terbentuk yaitu:

- Saluran pemasaran 1 : Petani produsen – Pedagang I – Pedagang II – Konsumen akhir.
- Saluran pemasaran 2 : Petani produsen – Pedagang I – Konsumen akhir.
- Saluran pemasaran 3 : Petani produsen – Pedagang II – Konsumen akhir.

1. Margin Pemasaran

Margin pemasaran paprika dari saluran pertama Rp 6,500 untuk paprika hijau super, merah super, kuning super, hijau sedang, merah sedang, dan kuning sedang. Sedangkan pada saluran ke dua margin pemasaran memperoleh hasil sebesar Rp 2,000 untuk paprika hijau super, merah super, kuning super, hijau sedang, merah sedang, dan kuning sedang, pada saluran ketiga mendapatkan margin sebesar Rp 5,300 untuk paprika hijau super, merah super, kuning super, hijau sedang, merah sedang, dan kuning.

2. Farmer's Share

farmer's share di saluran pertama memperoleh hasil paprika hijau super (71.11%), merah super (79.69%), kuning super (81.16%), hijau sedang (55.17%), merah sedang (72.34%), dan kuning sedang (75.47%). Pada saluran kedua memperoleh hasil farmer's share sebesar paprika hijau super (89.47%), merah super (93.33%), kuning super (93.44%), hijau sedang (77.78%), merah sedang (90.00%), dan kuning sedang (90.00%). Sedangkan pada saluran ketiga memperoleh hasil sebesar paprika hijau

super (79.40%), merah super (84.41%), kuning super (84.99%), hijau sedang (61.03%), merah sedang (76.96%), dan kuning sedang (77.25%).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Analisis R/C ratio yang diperoleh dengan nilai sebesar 2.96 artinya bahwa setiap biaya pengeluaran sebesar Rp.1 maka akan menghasilkan penerimaan sebesar 2.96 sehingga dapat dikatakan usaha tani ini layak untuk di usahakan dikarenakan R/C ratio lebih dari 1.
2. Analisis fungsi keuntungan Cobb-Douglas dengan teknik *Unit Output Price* atau *UOP of Cobb Douglass Profit Function* (UOP-CDPF). Diketahui bahwa variabel independent yang berpengaruh secara nyata terhadap keuntungan (variabel dependent) adalah variabel harga benih (X_6), harga pupuk (X_7), harga obat (X_8), dan upah tenaga kerja (X_9). Sedangkan variabel independent yang tidak berpengaruh secara nyata terhadap keuntungan (variabel dependent) adalah pendidikan (X_1), luas lahan (X_2), jumlah anggota keluarga (X_3), lama berusahatani (X_4), dan umur (X_5).
3. pada usahatani paprika ditentukan oleh banyaknya saluran dan grading warna serta ukuran paprika untuk margin pemasaran, sehingga dapat dikatakan bahwa saluran kedua memiliki margin terendah diantara ketiga saluran tersebut. Analisis farmer's share dikatakan bahwa share tertinggi terdapat disaluran pemasaran ke dua. Saluran kedua merupakan saluran yang efisien dilihat dari segi margin pemasaran maupun *farmer's share*.

Saran

1. Meningkatkan produksi paprika agar dapat meningkatkan volume penjualan sehingga dapat memenuhi permintaan pasar.
2. Karena semua variabel yang diteliti dapat mempengaruhi keuntungan baik secara nyata maupun tidak jadi penulis menyarankan untuk tetap mengikuti anjuran dari pabrik.
3. Untuk tingkat share dari ketiga saluran petani penulis menyarankan petani untuk melakukan pemasaran pada saluran ke dua.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrias, Ara Anggar, Yus Darusman, dan Mochamad Ramdan. 2018. "PENGARUH LUAS LAHAN TERHADAP PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH (Suatu kasus di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis)." *JURNAL ILMIAH MAHASISWA AGROINFO GALUH* 4 (1): 522–29. <https://doi.org/10.25157/jimag.v4i1.1591>.
- Arifin, M. Z., Mahfudz, M., & Hindarti, S. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR SOSIAL EKONOMI YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN USAHATANI PADI SAWAH DI DESA SUKOREJO KECAMATAN SUKORJO KABUPATEN PONOROGO. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 7(1). <http://riset.unisma.ac.id/index.php/SEAGRI/article/view/2047>
- Arifin, M.Z. (2019) Analisis Faktor - Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo

- Kabupaten Ponorogo (skripsi). Malang (ID) : Universitas Islam Malang
- (BPS 2018). *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia 2018*. Jakarta.
- (BPS Pasuruan 2019). *Data BPS Kecamatan Tutur 2019*. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur Kabupaten Pasuruan.
- Buana, Z., Candra, O., & Elfizon, E. (2019). SISTEM PEMANTAUAN TANAMAN SAYUR DENGAN MEDIA TANAM HIDROPONIK MENGGUNAKAN ARDUINO. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 5(1), 74-80-80.
- Chintya, N. A., Marlinda, A., & Bina, U. (2018). ANALISIS BIAYA BUDIDAYA PAPRIKA HIDROPONIK DENGAN SISTEM IRIGASI TETES KELOMPOK TANI GG LEMBANG. *Karya Ilmiah Mahasiswa*.
<http://eprints.jeb.polinela.ac.id/361/>
- (Direktorat Jenderal Hortikultura 2019) *Data Ekspor dan Impor cabai Menurut Negara dan Komoditas 2019*. Jakarta
- (Diskominfo Pasuruan 2018) *paprika tutur sayur eksotis berkualitas*. Diskominfo Pasuruan
- Desmon, D. (2018). Fungsi Keuntungan dan Efisiensi Ekonomi Relatif Usaha Tani Kubis Di Kabupaten Tanggamus. *JURNAL EKONOMI*, 20(2), 199-208.
- Faot, L. M., Sirma, I. N., & Nainiti, S. P. N. (2019). EFISIENSI PEMASARAN CABAI RAWIT DI KECAMATAN AMARASI KABUPATEN KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR. *Buletin EXCELLENTIA (p-ISSN:2301-6019)*, VII, 90-97.
- Febriyanto, G. R. (2016). STRATEGI PEMASARAN CABE PAPRIKA DI DESA CANDIKUNING, KECAMATAN BATURITI, KABUPATEN TABANAN. *dwijenAgro*, 6(2).
<http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/dwijenagro/article/view/348>
- Gunawan, Mugi Rahardjo, dan Evi Gravitaniani. 2018. "Analisis Finansial Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Peternak Sapi Potong Di Kabupaten Karanganyar." *EXCELLENT* 5 (1): 1-16.
- Ismail, M. R., Manginsela, E. P., & Kapantow, G. H. M. (2019). ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI HIDROPONIK MATUARI DI KELURAHAN PANIKI BAWAH KOTA MANADO. *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*, 1(2).
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/agrirud/article/view/24440>
- Khoiriyah, N. (2019) Dampak Perubahan Harga Pangan Hewani Terhadap permintaan, Kesejahteraan Dan Kemiskinan di Indonesia (disertasi). Malang (ID) : Universitas Brawijaya
- Machfudz, M. (2014). Metodologi Penelitian Ekonomi. *Malang: Genius Media*.
- Nainggolan, H. L., & Aritonang, J. (2016). PENGARUH FAKTOR SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN PETANI PADI SAWAH DALAM SISTEM INTEGRASI

- DI KECAMATAN LINTONG NIHUTA
KABUPATEN HUMBANG
HASUNDUTAN. 1.
<https://ojs.unimal.ac.id/index.php/agrif/article/view/761/481>
- Rahim, A., Supardi, S., & Hastuti, D. R. D. (2012). *Model Analisis Ekonomika Pertanian*. Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
<http://eprints.unm.ac.id/3891/>
- Rahim, Abd., dan Diah Retno Dwi Hastuti. 2016. “DETERMINAN PENDAPATAN NELAYAN TANGKAP TRADISIONAL WILAYAH PESISIR BARAT KABUPATEN BARRU.” *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* 11 (1): 75.
<https://doi.org/10.15578/jsekp.v11i1.3173>.
- Roidah, I. S. (2014). *PEMANFAATAN LAHAN DENGAN MENGGUNAKAN SISTEM HIDROPONIK* | Roidah | *Jurnal BONOROWO*.
<http://www.jurnal-unita.org/index.php/bonorowo/article/view/14>
- Safrizal, -, Fadila, M. S., & Sri, H. (2018). ANALISIS FINANSIAL USAHATANI PAPRIKA PADA KELOMPOK TANI XXBR DI KABUPATEN BANDUNG BARAT. *Karya Ilmiah Mahasiswa*.
<http://eprints.jeb.polinela.ac.id/243/>
- Saty, F. M., & Handayai, S. (2018). *ANALISIS FINANSIAL USAHATANI PAPRIKA PADA KELOMPOK TANI XXBR DI KABUPATEN BANDUNG BARAT*. 10.
- Shinta, A. (2011). *Ilmu Usahatani*. UB Press.
- Sofanudin, A., & Budiman, E. W. (2017). ANALISIS SALURAN PEMASARAN CABAI RAWIT (*Capsicum Frutescens*. L) (Studi kasus di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar). *VIABEL: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilm pertanian*, 11(1), 46–58.
<https://doi.org/10.35457/viabel.v11i1.234>
- Sriyadi. (2014). *Risiko Usaha Tani*. Yogyakarta: *Lembaga Penelitian, Publikasi & Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryonugroho, G. (2016). *Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Kangkung Organik Di Kabupaten Bogor*.
<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/86213>
- Wulandari, K., Anggraeni, R., & Sulistiya. (2018). ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKTIVITAS KELAPA DI KECAMATAN PANJATAN KABUPATEN KULON PROGO. *Scribd*, 20, 29–38.